

## VI Mengandung / Melahirkan / Penitipan Anak / Pendidikan

### VI-1 Mengandung dan Melahirkan

#### 1. Saat Mengandung

Bila Anda mengandung dan akan melahirkan, laporkan dan mintalah Buku Saku Kesehatan Ibu dan Anak di kantor pemerintah daerah. Buku saku ini merupakan dokumen catatan penting dari masa kehamilan, melahirkan, dan vaksinasi yang diperlukan selama 7 tahun sesudah anak lahir. Ada kantor pemerintah daerah yang menerbitkan sendiri terjemahan bahasa asingnya.

Terjemahan Buku Saku Kesehatan Ibu dan Anak dalam Bahasa Inggris, Cina, Portugis, Spanyol, Korea, Thailand, Indonesia, Tagalog dan Vietnam (diterbitkan oleh Yayasan Peneliti Kesehatan Ibu dan Anak) dapat dibeli online di alamat sbb :

Yayasan Penelitian Kesehatan Ibu dan Anak [URL http://www.mcfh.or.jp/](http://www.mcfh.or.jp/)

Kantor pusat ☎03-4334-1151

Kantor cabang Nishi-nihon ☎06-6941-4651

#### 2. Biaya

Biaya pemeriksaan kehamilan dan melahirkan biasanya tidak ditanggung asuransi kesehatan karena keduanya tidak digolongkan sakit. Sebagai gantinya, sistem asuransi kesehatan akan memberikan tunjangan biaya kelahiran (kurang-lebih \420 ribu) . Lama perawatan bersalin di rumah sakit biasanya 4 ~ 5 hari. Biaya rumah sakit berkisar \ 400 ~ 500 ribu, tapi tergantung ketentuan rumah sakit itu sendiri. Sesuai dengan aturan asuransi, jika menggunakan program ‘Agen Penerima’ (Uketori Dairi Seido) keluarga tidak perlu untuk membayar uang muka untuk melahirkan dan perawatan anak yang termasuk dalam program asuransi ke rumah sakit dalam jumlah besar. Tanyakan pada kantor pemerintah daerah setempat mengenai tunjangan biaya melahirkan bagi peserta Asuransi Kesehatan Nasional. (lihat lampiran halaman IX-1)

Dikarenakan masalah perekonomian, dimana tidak bisa melahirkan di Rumah Sakit, ibu yang hamil dapat pula melahirkan dengan aman di klinik bersalin oleh bidan, untuk itu akan disediakan tunjangan khusus untuk melahirkan bagi ibu hamil tersebut.

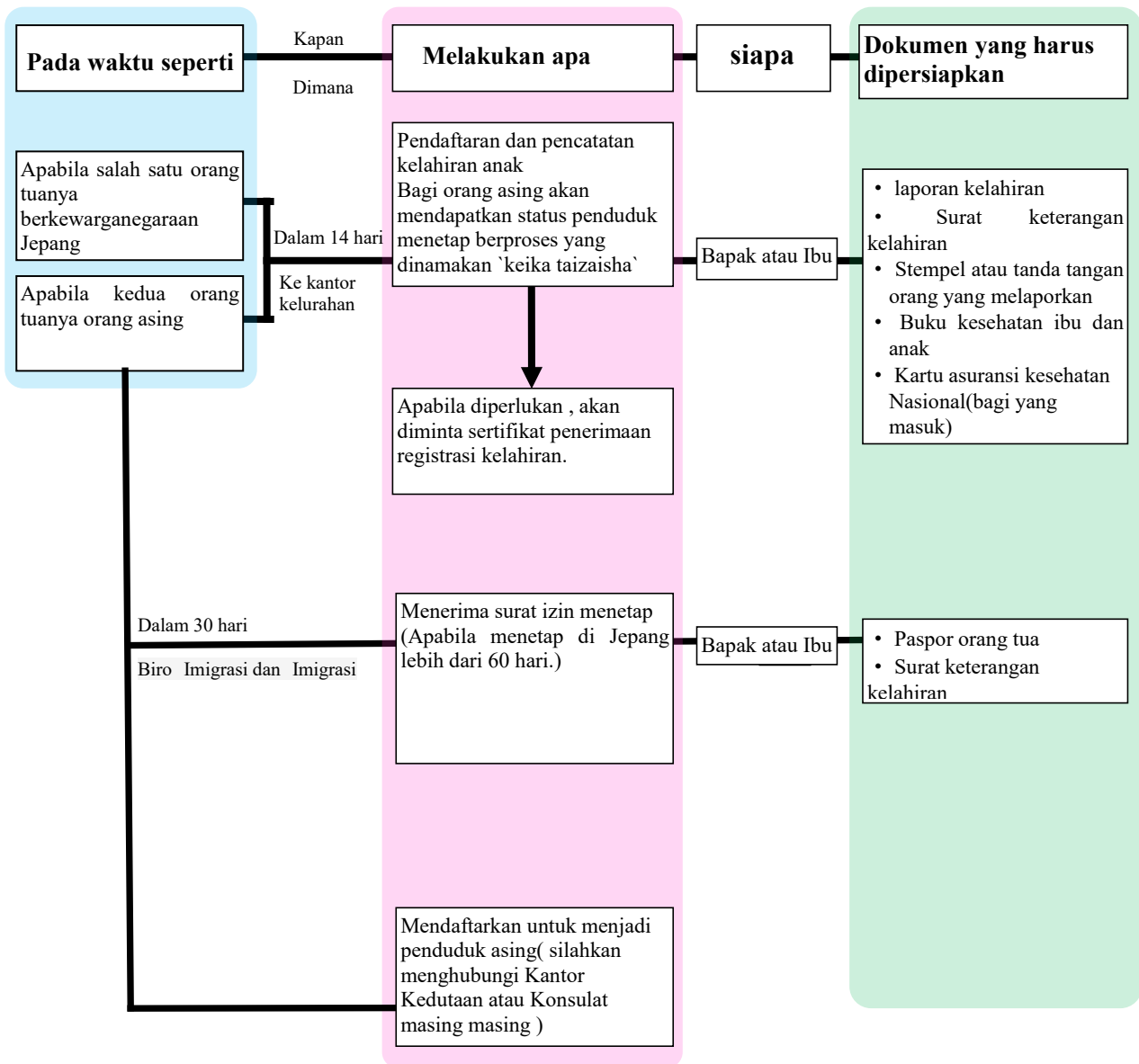
Untuk lebih jelas silahkan hubungi Kantor Kotamadya/pemerintah daerah, bagian Ibu dan Anak atau Pusat Kesehatan.

Tergantung pada penghasilan pertahun, kemungkinan ada biaya melahirkan yang harus ditanggung sendiri.

#### 3. Bantuan Selama Mengandung

Ibu hamil harus ke rumah sakit untuk pemeriksaan kandungan secara berkala. Ada kantor pemerintah daerah yang memberikan pemeriksaan kesehatan secara gratis untuk ibu hamil. Tanyakanlah pada kantor pemerintah daerah atau Pusat Kesehatan. (Lihat lampiran IX-3)

## 4. Melahirkan



### (1) Laporan melahirkan

Setelah anak lahir, harus dibuat surat keterangan lahir dari Rumah sakit atau klinik bersalin. walaupun kedua orang tuanya bukan orang Jepang, tetap harus mendaftarkan bayinya dalam jangka waktu 14 hari ke Kantor kelurahan distrik setempat. Sehingga anak akan mendapatkan status penduduk yang menetap dari kelahiran atau yang disebut dengan 'keika taizaisha'. Untuk anak yang berkewarganegaraan asing, melalui kantor kotamadya atau kecamatan setempat akan menerbitkan sertifikat penerimaan registrasi kelahiran untuk selanjutnya orang tua menyerahkan surat tersebut ke masing-masing kedutaan atau konjen menurut kewarganegaraan anaknya.

### (2) Untuk anak yang bukan warga Negara Jepang

Apabila kedua orang tuanya bukan warga Negara Jepang, dan anak yang lahir tidak memiliki kewarganegaraan Jepang, diharuskan mengajukan permohonan untuk mendapatkan Surat Izin Menetap ke Biro Imigrasi, dalam jangka waktu 30 hari sejak lahir.

## **VI-2 Penitipan Anak**

### **1. Penitipan Anak di Jepang**

Ada 3 jenis tempat penitipan anak di Jepang, yaitu: (1)Tempat penitipan anak (Hoikusho) yang terdaftar di badan pemerintahan otonomi (hanya bayi dan anak yang ditentukan administrasi pemerintahan yang boleh menerima fasilitas ini), (2)Tempat yang tidak terdaftar, tapi menjalankannya secara mandiri, dan (3)Tempat yang dikelola oleh perusahaan swasta. Tempat penitipan anak terdaftar dapat merupakan milik pemerintah atau swasta.

Pada umumnya, tempat penitipan anak tidak melayani penitipan terlalu pagi, terlalu malam, Minggu atau hari libur. Pendaftaran dilakukan di kantor pemerintah daerah setempat karena bayi atau anak hanya boleh masuk ke tempat penitipan di wilayah tinggal masing-masing. Tanyakanlah pada Bagian Penitipan Anak di kantor pemerintah daerah anda mengenai cara pendaftaran, kapan pendaftaran dibuka, dan biaya penitipan.

Ada pula Taman Bermain berlisensi untuk anak-anak berusia 0-usia masuk SD yang menjalankan program penitipan dan Pendidikan sebelum SD. Pelayanan terbuka baik untuk anak-anak yang kedua orang tuanya bekerja maupun tidak. Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi Bagian Penitipan Anak di kantor daerah pemerintah masing-masing atau hubungi langsung Taman Bermain yang bersangkutan.

### **2. Tempat Penitipan Swasta**

Ada berbagai macam tempat penitipan anak swasta, misalnya tempat yang dikelola oleh sukarelawan dan yang dikelola perusahaan. Ada juga organisasi atau perusahaan yang melayani penitipan malam hari dan hari libur, serta pengiriman tenaga pengasuh anak ke rumah. Pendaftarannya langsung ke perusahaan yang bersangkutan. Tentu saja untuk tempat swasta anda dapat menitipkan anak/bayi di luar wilayah kediaman.

Untuk masalah pelayanan, hubungilah pengelola penitipan yang bersangkutan.

### **3. Pusat Pelayanan Keluarga**

Beberapa Kotamadya dan Kantor Wilayah Sipil mempunyai Pusat Pelayanan Keluarga .

Masing masing anggota saling tolong menolong, misalnya menitipkan anak sebelum dan sesudah waktu Penitipan Anak atau waktu Taman Kanak Kanak, atau mengantar dan menjemput anak ke Penitipan Anak atau waktu Taman Kanak Kanak apabila orang tua berhalangan. Apabila orang tua ada keperluan mendadak, dapat menitipkan sementara anak tersebut disini.

Untuk lebih jelas silahkan hubungi Kantor Kotamadya atau Kantor Wilayah Sipil setempat. silahkan menanyakan langsung ke pegawai yang bertugas di loket Kantor Kotamadya atau Kantor Wilayah Sipil. (Lihat lampiran IX-1)

### **4. Pendidikan dan pengasuhan anak gratis**

Mulai Oktober 2019, anak-anak dari usia 3 hingga 5 tahun yang menggunakan Taman Kanak-kanak, Tempat Penitipan Anak, Pusat Pengasuhan anak bersertifikat, atau anak-anak dari 0 hingga 2 tahun dari rumah tangga bebas pajak penduduk telah menjadi gratis. Untuk TK, biaya sampai 25.700 yen per bulannya menjadi gratis.

Biaya untuk antar jemput, makanan dan acara-acara akan ditanggung oleh orang tua seperti sebelumnya (Ada pengecualian) .Untuk mendapat informasi lanjut, silakan hubungi kantor kotamadya setempat. (Lihat lampiran IV-1)

### **5. Fasilitas Bantuan Subsidi**

Bantuan Subsidi diperoleh orang tua dari anak sampai umur 15 tahun , atau sampai tanggal 31 Maret setelah umur 15 tahun (sebelum menyelesaikan Pendidikan SMP mereka).

Namun, orang yang, mendapatkan lebih dari jumlah tertentu tidak akan dapat mengikuti keuntungan sistem ini. Sebaliknya, tunjangan yang luar biasa bulanan 5,000 yen per anak akan dibayar.

Untuk lebih jelas silahkan hubungi Kantor Kotamadya atau Kantor Wilayah Sipil setempat. (Lihat lampiran IX-1)

## VI-3 Kesehatan dan Perawatan Bayi/Anak

### 1. Pengobatan Anak

Standar pengobatan anak sangat tinggi, sehingga angka kematian anak di Jepang merupakan yang terendah di dunia. Ada rumah sakit khusus anak-anak, tapi kunjungilah terlebih dulu dokter anak terdekat bila anak anda sakit.

### 2. Vaksinasi (Yobo Sesshu)

Vaksinasi untuk bayi dan anak ditentukan seperti tabel di bawah. Tanggal dan tempat penyelenggaraan ditentukan oleh kantor pemerintah daerah masing-masing. Bila bayi/anak anda memenuhi syarat, pada dasarnya vaksinasi dapat diperoleh bebas biaya dan catatan penerimaannya akan ditulis di Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Untuk keterangan selengkapnya, hubungi Pusat Kesehatan (puskesmas) pemerintah daerah. (Lihat lampiran IX -3)

Daftar Vaksinasi

Vaksinasi	Umur Bayi/Anak
DPT (Difteri, Batuk Rejan (Pertussis), Tetanus) + Polio	3 bulan - sebelum genap 90 bulan
DT (Difteri dan Tetanus)	11 - sebelum genap 13 tahun
BCG	sebelum genap 12 bulan
MR (Measls / Campak dan Rubella)	12 bulan - sebelum genap 24 bulan (Masa pertama) 5 tahun-sebelum 7tahun (1 tahun sebelum masuk sekolah)(masa ke-2)
Encephalitis Jepang	6 bulan - sebelum genap 90 bulan (Masa pertama, pertama kali) 9 tahun - 13 tahun (masa ke-2)
Pneumococcal conjugate	Jika dosis awal diberikan antara umur 2 - 7 bulan Vaksin akan dilakukan 4 kali Jika dosis awal diberikan umur 7 bulan - 1 tahun. Vaksin akan dilakukan 3 kali Jika dosis awal diberikan 1 - 2 tahun Vaksin akan dilakukan 2 kali Jika dosis awal diberikan 2 - 5 tahun. Vaksin akan dilakukan 1 kali
Haemophilus influenzae type b (Hib / Kanker Leher Rahim)	Jika dosis awal diberikan umur 2 - 7 bulan Vaksin akan dilakukan 4 kali Jika dosis awal diberikan umur 7 bulan - 1 tahun Vaksin akan dilakukan 3 kali Jika dosis awal diberikan umur 7 bulan - 5 tahun. Vaksin akan dilakukan 1 kali
Human papillomavirus (HPV)	Umur 12 - 16 tahun (Dari SD Kelas 6 sampai SMU kelas 1)
Varicella / Cacar Air	Umur 1 - 3 tahun
Hepatitis B	Dibawah umur 12 bulan

※1 Umur untuk penerimaan vaksinasi berbeda tergantung pemerintahan wilayah. Untuk keterangan selengkapnya, lihat Buku Saku Kesehatan Ibu dan Anak atau tanyakan pada Pusat Kesehatan (puskesmas) setempat. (Lihat lampiran IX-3)

※2 Vaksinasi yang tidak tercantum di atas memerlukan biaya (influenza, radang tenggorokan, dsb.). Rundingkanlah penerimaan vaksinasinya dengan dokter/rumah sakit anak anda.

### **3. Pemeriksaan Kesehatan (Kengkohshindan)**

Pemerintah daerah memberikan pemeriksaan kesehatan bebas biaya sesudah lahir. Kapan pemeriksaan diadakan dan bagaimana prosedurnya tergantung pemerintah daerah setempat. Untuk lebih jelasnya, silahkan hubungi Pusat Pelayanan Asuransi.

Hasil pemeriksaan akan dikirimkan lewat pos oleh pemerintah daerah masing-masing.

### **4. Biaya Pengobatan untuk Bayi/Anak**

#### **1) Bantuan Biaya Pengobatan untuk Bayi/Anak**

Biaya pengobatan anak ditanggung sebagian oleh asuransi kesehatan orang tuanya. Biasanya, sisa biaya yang harus ditanggung orang tua adalah 20%.

Tergantung pada masing masing Kantor Kotamadya atau Kantor Wilayah Sipil, ada yang memberikan tunjangan khusus bagi bayi atau anak yang belum sekolah.

Silahkan menghubungi Pejabat yang berwenang masalah Asuransi Kesehatan Nasional di Kantor Kotamadya atau Kantor Wilayah Sipil, atau Bidang yang menangani masalah Asuransi Kesehatan. (Lampiran halaman IX -1)

#### **2) Bantuan Biaya Lainnya**

Ada sistem yang menanggung biaya pengobatan dengan biaya pemerintah untuk bayi prematur, cacat, atau berpenyakit kronis. Tanyakanlah pada Pusat Kesehatan (Lampiran halaman IX -3) atau Kantor Kesejahteraan (Lampiran halaman IX-1) untuk keterangan lebih lengkapnya.

## VI-4 Sistem Pendidikan Jepang

### 1. Wajib Belajar (Gimukyoiku)

Wajib belajar di Jepang adalah 9 tahun, mulai dari SD sampai SMP. Dalam masa wajib belajar, biaya pendidikan dan buku gratis. Anak dapat pergi ke sekolah negeri yang ditentukan. Tetapi biaya tambahan selain buku, misalnya biaya karyawisata, dan sebagainya harus dibayar sendiri.

#### < Satu Tahun Ajaran Sekolah >

Bulan April	Tahun ajaran baru
Pertengahan bulan July – Akhir bulan Agustus	Libur musim panas
Akhir dan Awal Tahun	Libur musim dingin (kira kira 2 minggu)
Bulan Maret	Dari hari terakhir pelajaran sampai Libur musim semi

Anak yang berkewarganegaraan Jepang akan mendapat pemberitahuan masuk sekolah lewat surat dari Panitia Pendidikan daerah setempat. Di dalam surat tersebut tertera nama sekolah yang akan dimasuki dan tanggal masuknya. Anak yang berkewarganegaraan asing pun juga dapat masuk ke sekolah dasar dan menengah di Jepang bila mengajukan permohonan ingin masuk ke SD/SMP Negeri setempat pada Panitia Pendidikan. Dan bagi orang yang telah tinggal dan terdaftar sebagai penduduk di dalam wilayah prefektur tersebut, maka apabila anaknya telah mencapai umur masuk sekolah, secara otomatis orang tersebut akan menerima surat pemberitahuan lalu mengisi formulir pendaftaran dan menyerahkannya kembali. Masuk sekolah pada tengah tahun ajaran juga memungkinkan, jadi konsultasikanlah hal ini dengan Panitia Pendidikan pemerintah daerah setempat.

Ada juga SD/SMP swasta, tapi memerlukan biaya pendidikan pribadi. Untuk jelasnya, tanyakan langsung pada sekolah yang bersangkutan. Kebanyakan sekolah swasta menerima murid lewat ujian masuk.

### 2. Selepas Wajib Belajar

Setelah menyelesaikan wajib belajar, anak dapat melanjutkan pendidikan ke SMA. Di SMA selain belajar mata pelajaran umum yang mempelajari ilmu secara luas, terdapat jurusan yang berisi mata pelajaran dengan keilmuan khusus terkait teknik misalnya.

Untuk masuk ke SMA Negeri (milik prefektur atau kota), hubungilah Bagian Penanggung Jawab Pendidikan Prefektur dan Kota. Sedangkan untuk SMA swasta, hubungi sekolah tersebut secara langsung.

Ada program bantuan uang sekolah dari pemerintah pusat (Koutougakkoutou Shuugaku Shienkin) dan dari pemerintah daerah Osaka (Shiritsu Koutougakkou Jyugyoryou Shien Hojyokin). Bagi murid yang penghasilan orang tuanya dibawah jumlah tertentu uang sekolah untuk SMA Negeri dan Swasta akan digratiskan.

### 3. Bantuan Kehidupan di Sekolah bagi Anak Murid

Organisasi Pendidikan Wilayah Osaka (Osakafu Kyoikucho) membuka homepage untuk membantu kehidupan di sekolah bagi anak murid yang berkewarganegaraan asing.

(Bantuan kehidupan di sekolah untuk murid yang pulang atau datang ke Jepang)

[URL](https://www.pref.osaka.lg.jp/shochugakko/kikokutoniti-sapo/) <https://www.pref.osaka.lg.jp/shochugakko/kikokutoniti-sapo/>

Isi: Jalur Pendidikan, Daftar Sekolah

Bahasa: Jepang, Cina, Korea, Portugis, Spanyol, Vietnam, Inggris, Indonesia, Filipina, Thai, Rusia, Nepal, Urdu, Arab, Melayu.

### 4. Bekal Makanan (Bento)

Pada SMP yang tidak menyediakan makanan, para murid biasanya membawa bekal makan siang dari rumah. Ini disebut Bento (bekal untuk istirahat siang). Bila anda tidak dapat membuat Bento, anda dapat meminta anak anda untuk membeli roti di sekolah atau membekalinya dengan Bento yang anda beli. Tetapi, karena peraturan berbeda-beda tergantung kebijaksanaan sekolah, diskusikanlah hal ini dengan guru sekolah tersebut.

### 5. Sistem Bantuan Sekolah

Agar tidak terjadi masalah mengenai kehidupan sekolah atau alasan ekonomi pada murid-murid selama masa wajib belajar, sekolah memiliki sistem bantuan. Sekolah akan memberikan bantuan biaya untuk kegiatan sekolah yang penting seperti antara lain, biaya perlengkapan sekolah, biaya kegiatan di luar sekolah, biaya wisata sekolah dan lain-lain. Untuk lebih lengkapnya, bisa hubungi pihak sekolah atau komite pendidikan di kotamadya Anda.